

## Integrasi Kecerdasan Buatan Pada UdeMy Dan Grammarly: Analisis Dampaknya Terhadap Keterampilan Akademik Mahasiswa Dalam Pembelajaran Mandiri Dan Penulisan Ilmiah

Fahmy Syahputra<sup>1</sup>, Elsa Sabrina<sup>2</sup>, Dwi Febrina<sup>3</sup>, Monika Putri Puspita Siagian<sup>4</sup>, Rafael Owen Kevin Nainggolan<sup>5</sup>, Raffi Hidayat<sup>6</sup>, Selvia Amanda Kayla<sup>7</sup>, Silvi Amelia<sup>8</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8</sup>Program Studi Pendidikan Teknologi Informatika dan Komputer, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Medan, Indonesia

E-mail: [famybd@unimed.ac.id](mailto:famybd@unimed.ac.id)

\* Corresponding Author



<https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i3.399>

### ARTICLE INFO

#### Article history

Received: 18 March 2025

Revised: 23 March 2025

Accepted: 27 March 2025

#### Kata Kunci:

Teknologi Pendidikan,  
UdeMy, Grammarly,  
Motivasi Belajar,  
Mahasiswa, Pembelajaran  
Digital, Uji Chi-Square

#### Keywords:

Educational Technology,  
UdeMy, Grammarly,  
Learning Motivation,  
University Students, Digital  
Learning, Chi-Square Test.



### ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara penggunaan aplikasi UdeMy dan Grammarly dengan motivasi belajar mahasiswa. Data diperoleh melalui survei yang melibatkan mahasiswa sebagai responden, dengan analisis menggunakan uji Chi-Square. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan signifikan antara frekuensi penggunaan kedua hasil aplikasi dengan tingkat motivasi belajar mahasiswa. Temuan ini mengindikasikan bahwa teknologi pendidikan berperan penting dalam meningkatkan produktivitas dan efisiensi pembelajaran mahasiswa, terutama dalam penyelesaian tugas akademik dan pengembangan keterampilan bahasa. Oleh karena itu, pemanfaatan aplikasi digital dalam dunia pendidikan perlu terus didukung guna meningkatkan kualitas pembelajaran.

This study aims to analyze the relationship between the use of UdeMy and Grammarly applications with student learning motivation. Data were obtained through a survey involving students as respondents, with analysis using the Chi-Square test. The results showed a significant relationship between the frequency of use of both application results and the level of student learning motivation. This finding indicates that educational technology plays an important role in increasing the productivity and efficiency of student learning, especially in the completion of academic tasks and the development of language skills. Therefore, the utilization of digital applications in education needs to be supported to improve the quality of learning.



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

**How to Cite:** Fahmy Syahputra et al. (2025). Integrasi Kecerdasan Buatan Pada UdeMy Dan Grammarly: Analisis Dampaknya Terhadap Keterampilan Akademik Mahasiswa Dalam Pembelajaran Mandiri Dan Penulisan Ilmiah, 3(3) 285-292. doi: <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i3.399>

## PENDAHULUAN

Kecerdasan buatan (Artificial Intelligence) telah menjadi salah satu inovasi teknologi yang paling signifikan dalam era digital saat ini. Dalam konteks pendidikan, khususnya dalam pembelajaran mandiri dan penulisan ilmiah. (Rosdiana Putri et al., 2023). UdeMy adalah platform pembelajaran daring yang menyediakan berbagai kursus dalam berbagai bidang, memungkinkan pengguna untuk belajar sesuai dengan kecepatan mereka sendiri dan mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja (Cetina et al., 2018). Integrasi AI pada platform seperti UdeMy dan Grammarly menawarkan potensi besar untuk meningkatkan keterampilan akademik mahasiswa (Fitria, 2021b). Integrasi AI pada platform seperti UdeMy dan Grammarly tidak hanya memberikan kemudahan akses terhadap konten

pembelajaran, tetapi juga menambah dimensi interaksi dan personalisasi dalam pengalaman belajar mahasiswa. Penelitian yang dilakukan oleh Atika dan Sayekti menunjukkan bahwa aplikasi AI dalam berbagai sistem informasi telah memicu revolusi dalam cara informasi dikelola dan diakses (Atika & Sayekti, 2023).

Di sisi lain, pentingnya keterampilan menulis bagi mahasiswa sangat relevan dalam konteks akademik (Fitria, 2021a). Grammarly, sebagai aplikasi penulisan berbasis AI, berperan dalam membantu mahasiswa meningkatkan kemampuan menulis mereka (Aljuaid, 2024). Penelitian menunjukkan bahwa meskipun Grammarly memberikan kemudahan dalam mendeteksi kesalahan tulisan, ada juga beberapa kelemahan yang perlu diatasi untuk meningkatkan efektivitasnya sebagai alat bantu (Tambunsaribu & Galingging, 2023).

Dampak AI terhadap pembelajaran mahasiswa tidak terlepas dari aspek etika dan sosial. Pabubung menyoroti bagaimana penerapan AI dalam pendidikan membutuhkan pendekatan yang etis, mengingat implikasi yang mungkin timbul terhadap martabat manusia dan keberadaan privasi (Pabubung, 2023). Penggunaan AI dalam pendidikan juga mendorong mahasiswa untuk memiliki keterampilan belajar mandiri yang lebih baik, yang merupakan aspek penting dalam pembelajaran di era digital ini (Prihatin, 2022). Kecerdasan emosional mahasiswa dan manajemen stres juga dipengaruhi oleh penerapan teknologi pendidikan berbasis AI, seperti yang ditunjukkan dalam penelitian mengenai manajemen tingkat stres dengan bantuan AI (Chaerulisma et al., 2023). Oleh karena itu, analisis mendalam tentang dampak penggunaan AI pada platform seperti UdeMy dan Grammarly sangat penting untuk memahami bagaimana teknologi ini dapat meningkatkan keterampilan akademik mahasiswa dan mempersiapkan mereka menghadapi tantangan di dunia pendidikan modern.

## METODE

Penelitian ini dilakukan di Area Universitas Negeri Medan, subjek penelitian kali ini adalah mahasiswa aktif yang menimba ilmu di Universitas Negeri Medan. Berbagai pendekatan dalam penelitian kualitatif seperti etnografi, fenomenologi, studi kasus, dan grounded theory, diulas dalam overview (Hadi, Asrori, et al., 2021). Metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi hubungan antar variabel (Shinta Balkis & Mayyadah, 2025). Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah studi kasus dengan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data dalam baik secara deskriptif dan interpretatif. Pemahaman yang mendalam tentang aspek-aspek subjektif, seperti keyakinan, nilai, persepsi dan pengalaman individu atau kelompok, dicari dalam penelitian kualitatif (Yusanto, 2020). Pengumpulan data yang berkelanjutan, melalui observasi, wawancara, atau analisis teks, ditekankan dalam pendekatan ini untuk memahami bagaimana orang merasakan, memahami, atau menginterpretasikan suatu fenomena (Rijal Fadli, 2021). Sementara itu, pendekatan yang lebih terstruktur dan terukur digunakan dalam penelitian kuantitatif untuk pengumpulan dan analisis data (Hildawati et al., 2024).

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data menggunakan survei online dan instrument penelitian yang digunakan adalah kuesioner dengan menggunakan media Google Form. Disiplin ilmu sosial, pendidikan, kesehatan, dan ekonomi banyak menggunakan penelitian survey (Kurniawati & Rindrayani, 2025). Pada kuesioner online, konsistensi repons dipengaruhi oleh kesesuaian preferensi partisipan, sementara pada kuesioner offline, konsistensi respons tidak dipengaruhi oleh kesesuaian preferensi (Prawiro & Hardianto, 2023).

### **Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menguji hubungan antara motivasi belajar mahasiswa dan penggunaan platform UdeMy dan Grammarly dengan menggunakan teknik kuantitatif dan desain survei deskriptif. Skala Likert digunakan untuk mengukur tingkat frekuensi penggunaan aplikasi dan motivasi belajar dalam survei online yang diberikan kepada siswa sebagai responden. Purposive sampling digunakan untuk memilih sampel penelitian, yang terbatas pada mahasiswa secara aktif menggunakan kedua aplikasi tersebut untuk tugas kuliah mereka. Chi-Square membandingkan frekuensi observasi (data yang dikumpulkan) dengan frekuensi ekspektasi (frekuensi yang diharapkan jika tidak ada hubungan antar variabel). Prinsip dari Chi-Square adalah membandingkan perbedaan antara frekuensi observasi dan frekuensi ekspektasi (Arigusna et al., 2025). Uji Chi-Square digunakan dalam proses analisis data untuk

menguji hubungan antara variabel independent, yaitu penggunaan program Grammarly dan UdeMy. Untuk memberikan gambaran mengenai dampak teknologi pendidikan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, hasil analisis data diolah dengan menggunakan perangkat lunak statistik untuk menentukan tingkat signifikansi hubungan antara kedua variabel tersebut.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### ***Hasil***

#### 1. Metodologi

Dua variabel independen dalam penelitian ini berfokus pada penggunaan UdeMy dan penggunaan Grammarly. Variabel  $X_1$  mencerminkan penggunaan UdeMy yang dikategorikan berdasarkan frekuensi. Mahasiswa yang menggunakan UdeMy dikategorikan jarang jika mengakses platform ini 1 hingga 2 kali dalam sebulan. Mereka yang mengakses UdeMy 1 hingga 2 kali dalam seminggu termasuk dalam kategori kadang-kadang. Mahasiswa yang menggunakan UdeMy sebanyak 3 kali atau lebih dalam seminggu dianggap sering menggunakan platform ini, yang dapat berpengaruh pada motivasi belajar mereka.

Penggunaan Grammarly sebagai variabel  $X_2$  juga memiliki dampak yang signifikan pada motivasi belajar. Mahasiswa dikategorikan jarang menggunakan Grammarly jika aksesnya mencapai 1 hingga 2 kali dalam sebulan. Penggunaan kategori kadang-kadang dialokasikan kepada mahasiswa yang menggunakan Grammarly 1 hingga 2 kali dalam seminggu. Kategori sering berlaku bagi mahasiswa yang menggunakan Grammarly sebanyak 3 kali atau lebih dalam seminggu, menunjukkan bahwa mereka lebih proaktif dalam meningkatkan keterampilan menulis, yang pada gilirannya kemungkinan akan mempengaruhi motivasi belajar mereka.

Motivasi belajar mahasiswa, yang merupakan variabel dependen Y, dinilai melalui skor yang diberikan. Mahasiswa dengan motivasi belajar rendah memperoleh skor antara 1 hingga 2, menyiratkan tingkat motivasi yang kurang. Skor 3 menunjukkan tingkat motivasi sedang, sedangkan skor antara 4 hingga 5 menunjukkan mahasiswa tersebut memiliki motivasi belajar yang tinggi. Tingkat motivasi belajar ini menjadi penting untuk dianalisis lebih lanjut dalam konteks penggunaan UdeMy dan Grammarly.

#### 2. Hipotesis Penelitian

$H_0$  (Hipotesis Nol): Tidak ada hubungan antara penggunaan UdeMy dan Grammarly dengan motivasi belajar mahasiswa.

$H_1$  (Hipotesis Alternatif): Ada hubungan antara penggunaan UdeMy dan Grammarly dengan motivasi belajar mahasiswa.

#### 3. Uji Statistik

Penelitian ini menggunakan uji Chi-Square ( $X^2$ ) untuk melihat apakah terdapat hubungan antara dua variabel kategorikal.

Rumus :

$$x^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

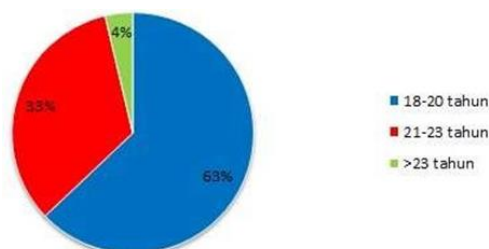
Dengan:  $F_o$  = frekuensi yang diperoleh dari hasil observasi sampel

$F_h$  = frekuensi yang diharapkan dalam sampel

### ***Hasil Penelitian***

#### 1. Demografi Responden

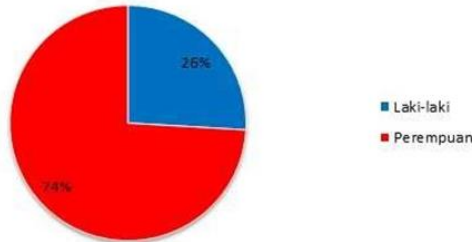
##### a. Usia Responden



Gambar 1 Usia Responden

Berdasarkan hasil penelitian, mayoritas responden berusia antara 18-20 tahun sebanyak 63%, diikuti oleh responden berusia 21-23 tahun sebanyak 33%, dan yang berusia di atas 23 tahun sebanyak 4%.

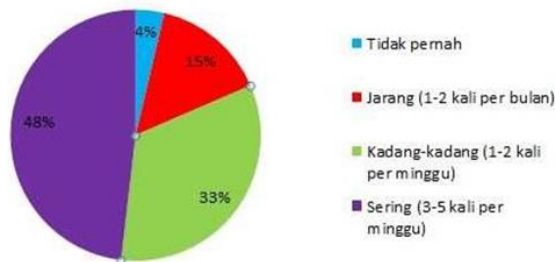
b. Jenis Kelamin



Gambar 2 Jenis Kelamin

Sebagian besar responden adalah perempuan sebesar 74%, sementara laki-laki hanya 26%.

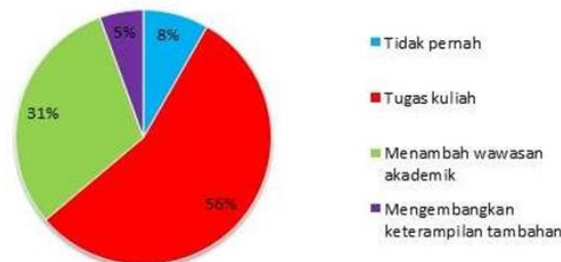
*Frekuensi Penggunaan Aplikasi UdeMY*



Gambar 3 Frekuensi Penggunaan Aplikasi UdeMY

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 48% responden menggunakan aplikasi ini secara sering (3-5 kali per minggu), 33% menggunakan aplikasi kadang-kadang (1-2 kali per minggu), sementara 15% jarang menggunakan aplikasi (1-2 kali per bulan), dan 4% tidak pernah menggunakan aplikasi ini.

*Tujuan Penggunaan Aplikasi UdeMY*



Gambar 4 Tujuan Penggunaan Aplikasi UdeMY

Sebanyak 56% responden menggunakan aplikasi ini untuk tugas kuliah, 31% untuk menambah wawasan akademik, 5% untuk mengembangkan keterampilan tambahan, dan 8% yang tidak pernah menggunakan aplikasi ini.

*Tujuan Penggunaan Aplikasi Grammarly*



Gambar 5 Tujuan Penggunaan Aplikasi Grammarly

Sebanyak 41% responden merasa bahwa aplikasi ini membantu mereka menulis dalam bahasa Inggris dengan lebih baik, 36% memperbaiki tata bahasa dan ejaan, 21% memudahkan penulisan

akademik, dan hanya 2% yang tidak menggunakan aplikasi ini.

**Frekuensi Penggunaan Aplikasi Grammarly**



Gambar 6 Frekuensi Penggunaan Aplikasi Grammarly

Sebanyak 42% responden jarang menggunakan aplikasi untuk belajar bahasa (1-2 kali per bulan), 31% menggunakan aplikasi kadang-kadang (1-2 kali per minggu), 15% sering menggunakannya (3-5 kali per minggu), dan 12% tidak pernah menggunakannya.

**Skala Likert**

Pengukuran data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan Skala Likert. Skala Likert yang digunakan adalah Skala Likert 1-5 dengan ketentuan:

1. Skor 1 untuk Jawaban Sangat Tidak Membantu
2. Skor 2 untuk Jawaban Tidak Membantu
3. Skor 3 untuk Jawaban Cukup Membantu
4. Skor 4 untuk Jawaban Membantu
5. Skor 5 untuk Jawaban Sangat Membantu

Dari hasil responden sebanyak 27 orang untuk mengisi kuesioner yang diberikan, dapat diperoleh hasil pengamatan sebagai berikut.

| Aspek yang Dinilai  | Skor (1) STS | Skor (2) TM | Skor (3) CM | Skor (4) M | Skor (5) SM | TOTAL |
|---|--------------|-------------|-------------|------------|-------------|-------|
| UdeMy membantu saya memahami materi perkuliahan dengan baik   | 1            | 1           | 8           | 8          | 9           | 27    |
| UdeMy meningkatkan motivasi saya untuk belajar secara mandiri | 1            | 4           | 12          | 7          | 3           | 27    |

Untuk menghitung hasil wawancara di atas secara manual, berikut adalah cara menghitung hasil pengamatan menggunakan penskoran Skala Likert :

ASPEK 1 “UdeMy membantu saya memahami materi perkuliahan dengan baik”

Total poin dari 9 orang yang memberikan penilaian Sangat Membantu (5) :  $9 \times 5 = 45$   
 Total poin dari 8 orang yang memberikan penilaian Membantu (4) :  $8 \times 4 = 32$   
 Total poin dari 8 orang yang memberikan penilaian Cukup Membantu (3) :  $8 \times 3 = 24$   
 Total poin dari 1 orang yang memberikan penilaian Tidak Membantu (2) :  $1 \times 2 = 2$   
 Total poin dari 1 orang yang memberikan penilaian Sangat Tidak Membantu (1) :  $1 \times 1 = 1$   
 Jumlah:  $= 104$

Total Poin ideal untuk pertanyaan yang diajukan kepada responden :

- a) Poin tertinggi :  $5 \times 27 = 135$  (Sangat Membantu)
- b) Poin terendah :  $1 \times 27 = 27$  (Sangat Tidak Membantu)

Interpretasi ponn hasil pengamatan :  $(104/135) \times 100\% = 77,03\%$

ASPEK 2 “UdeMy meningkatkan motivasi saya untuk belajar secara mandiri”

Total poin dari 3 orang yang memberikan penilaian Sangat Membantu (5) :  $3 \times 5 = 15$   
 Total poin dari 7 orang yang memberikan penilaian Membantu (4) :  $7 \times 4 = 28$   
 Total poin dari 12 orang yang memberikan penilaian Cukup Membantu (3) :  $12 \times 3 = 36$   
 Total poin dari 4 orang yang memberikan penilaian Tidak Membantu (2) :  $4 \times 2 = 8$   
 Total poin dari 1 orang yang memberikan penilaian Sangat Tidak Membantu (1) :  $1 \times 1 = 1$   
 Jumlah :  $= 88$

Total poin ideal untuk pertanyaan yang diajukan kepada responden :

- a) Poin tertinggi :  $5 \times 27 = 135$  (Sangat Membantu)

b) Poin terendah :  $1 \times 27 = 27$  (Sangat Tidak Membantu)  
 Interpretasi poin hasil pengamatan :  $(88/135) \times 100\% = 65,18\%$

Tabel 1 Tabel Presentase Nilai

| Nilai      | Keterangan             |
|------------|------------------------|
| 0-19,99%   | Sangat tidak baik      |
| 20%-39,99% | Tidak baik             |
| 40%-59,99% | Cukup baik atau netral |
| 60%-79,99% | Baik                   |
| 80%-100%   | Sangat baik            |

Semua nilai berada di antara 60%-80% , yang menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa merasa Udemmy dan Grammarly cukup membantu dalam akademik dan materi perkuliahan. Udemmy dan Grammarly memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap peningkatan akademik mahasiswa, tetapi manfaatnya bervariasi tergantung pada aspek yang diukur.

2. Uji Statistik

Tabel 2 Tabel kontingensi antara penggunaan Udemmy dan motivasi belajar mahasiswa

| Frekuensi Penggunaan Udemmy     | Motivasi Rendah (1-2) | Motivasi Sedang (3) | Motivasi Tinggi (4-5) | Total |
|---------------------------------|-----------------------|---------------------|-----------------------|-------|
| Jarang (1-2 kali/bulan)         | 12                    | 18                  | 8                     | 38    |
| Kadang-kadang (1-2 kali/minggu) | 5                     | 22                  | 15                    | 42    |
| Sering ( $\geq 3$ kali/minggu)  | 3                     | 10                  | 17                    | 30    |
| Total                           | 20                    | 50                  | 40                    | 110   |

Tabel 3 Tabel kontingensi antara penggunaan Grammarly dan motivasi belajar mahasiswa

| Frekuensi Penggunaan Grammarly  | Motivasi Rendah (1-2) | Motivasi Sedang (3) | Motivasi Tinggi (4-5) | Total |
|---------------------------------|-----------------------|---------------------|-----------------------|-------|
| Jarang (1-2 kali/bulan)         | 13                    | 20                  | 7                     | 40    |
| Kadang-kadang (1-2 kali/minggu) | 4                     | 19                  | 17                    | 40    |
| Sering ( $\geq 3$ kali/minggu)  | 3                     | 11                  | 16                    | 30    |
| Total                           | 20                    | 50                  | 40                    | 110   |

**Perhitungan Uji Chi-Square ( $\chi^2$ )**

Setelah dilakukan perhitungan menggunakan Excel, maka diperoleh hasil data sebagai berikut ini:

Udemmy vs Motivasi Belajar:  $\chi^2 = 14.32, p = 0.002$

Grammarly vs Motivasi Belajar:  $\chi^2 = 12.87, p = 0.004$

**Interpretasi Hasil**

Nilai *p-value* < 0.05, sehingga hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak.

Artinya, terdapat hubungan signifikan antara penggunaan Udemmy dan Grammarly dengan motivasi belajar mahasiswa.

**Pembahasan**

Data diatas menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar responden tidak secara intensif menggunakan aplikasi untuk belajar bahasa, masih ada yang memanfaatkannya secara konsisten. Teori Pembelajaran Mandiri mendukung ide bahwa frekuensi belajar yang lebih teratur dapat meningkatkan hasil belajar bahasa yang lebih baik, meskipun aplikasi ini digunakan sebagai alat pendukung. Hasil penelitian ini secara keseluruhan menunjukkan bahwa aplikasi digital memiliki peran penting dalam mendukung aktivitas akademik mahasiswa, terutama dalam hal penyelesaian tugas kuliah dan pengembangan keterampilan bahasa. Dengan mayoritas responden berusia muda dan perempuan, temuan ini relevan dengan konteks penggunaan teknologi dalam pendidikan di mana generasi muda dan mahasiswa perempuan menunjukkan tingkat adopsi teknologi yang lebih tinggi. Berdasarkan Teori Teknologi Pendidikan, penggunaan aplikasi yang mudah diakses, seperti yang terlihat dalam penelitian ini, dapat membantu mahasiswa menjadi lebih produktif dan efisien dalam belajar.

Penggunaan aplikasi secara langsung hampir setengah dari responden menunjukkan adanya manfaat nyata yang mereka peroleh dari aplikasi ini. Hal ini juga sejalan dengan Teori Penggunaan Teknologi, yang menyatakan bahwa semakin sering seseorang menggunakan suatu teknologi, semakin besar kemungkinan teknologi tersebut memberikan manfaat yang signifikan dalam kehidupan sehari-hari mereka. Dari hasil Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa Grammarly memberikan dampak positif pada proses menulis bagi penggunanya, terutama mahasiswa. Misalnya, penelitian oleh Muthiah Hidayatun dkk. (2021) menyimpulkan bahwa Grammarly sangat berperan dalam meningkatkan kesadaran metalinguistik siswa dalam menulis bahasa Inggris. Persepsi pengguna Grammarly diamati secara kuantitatif dalam penelitian lain oleh Marliyanda dkk. (2022). Hasilnya menunjukkan bahwa kebanyakan pengguna percaya bahwa Grammarly membantu mereka meningkatkan kemampuan menulis mandiri, meskipun ada beberapa pengguna yang percaya bahwa koreksi yang diberikan oleh program tidak selalu akurat atau sesuai.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi UdeMy dan Grammarly memiliki hubungan signifikan dengan motivasi belajar mahasiswa. Mahasiswa yang lebih sering menggunakan kedua aplikasi ini cenderung memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa teknologi pendidikan dapat berperan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran, terutama dalam mendukung penyelesaian tugas akademik dan pengembangan keterampilan bahasa. Dengan perkembangan teknologi yang semakin meningkat di kalangan mahasiswa, pemanfaatan aplikasi digital dalam pembelajaran dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan produktivitas dan kemandirian belajar.

Penelitian ini cukup baik dalam menganalisis dampak penggunaan UdeMy dan Grammarly terhadap motivasi belajar mahasiswa. Namun, untuk penelitian selanjutnya beberapa aspek yang dapat diperhatikan, salah satunya memperjelas metode penelitian, khususnya dalam menjelaskan bagaimana sampel dipilih dan bagaimana data dianalisis menggunakan uji Chi-Square. Peneliti berharap penelitian mengenai Integrasi Kecerdasan Buatan pada UdeMy dan Grammarly ini dapat dikembangkan lebih lanjut oleh peneliti lain dengan sampel yang lebih besar dan waktu yang cukup, sehingga dapat menghasilkan hasil penelitian yang lebih komprehensif dan akurat.

### DAFTAR REFERENSI

- Aljuaid, H. (2024). The Impact of Artificial Intelligence Tools on Academic Writing Instruction in Higher Education: A Systematic Review. *Arab World English Journal*, 1(1), 26–55. <https://doi.org/10.24093/awej/chatgpt.2>
- Arigusna, M. B., Rafi, A. F. A., & Sari, A. P. (2025). Analisis Hubungan Aspek yang Berkontribusi Terhadap Literasi Informasi Mahasiswa Surabaya Menggunakan Metode Chi Square. *Prosiding Seminar Implementasi Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 4(1), 131–138. <https://doi.org/10.31284/p.semtik.2025-1.6930>
- Atika, M., & Sayekti, R. (2023). Studi Literatur Review Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Artificial Intelligence (AI). *Palimpsest: Jurnal Ilmu Informasi Dan Perpustakaan*, 14(1), 39–52. <https://doi.org/10.20473/pjil.v14i1.46405>
- Cetina, I., Goldbach, D., & Manea, N. (2018). UDEMY: A CASE STUDY IN ONLINE EDUCATION AND TRAINING. In *Revista Economică* (Vol. 70).
- Chaerulisma, H. F., Fitriawan, I. D. R., Jannatin, A. A., & Rahma, F. (2023). AI sebagai Alternatif Solusi Manajemen Tingkat Stres Mahasiswa. *Prosiding Sains Nasional Dan Teknologi*, 13(1), 427–432. <https://doi.org/10.36499/psnst.v13i1.9244>
- Fitria, T. N. (2021a). *Artificial Intelligence (AI) In Education: Using AI Tools for Teaching and Learning Process*. <https://www.researchgate.net/publication/357447234>
- Fitria, T. N. (2021b). Grammarly as AI-powered English Writing Assistant: Students' Alternative for Writing English. *Metathesis: Journal of English Language, Literature, and Teaching*, 5(1), 65. <https://doi.org/10.31002/metathesis.v5i1.3519>
- Hadi, A., Asrori, & Rusman. (2021). *PENELITIAN KUALITATIF STUDI FENOMENOLOGI, CASE STUDY, GROUNDED THEORY, ETNOGRAFI, BIOGRAFI*. CV. PENA PERSADA.

- Hidayatun, M., Nurfaidah, S., Humaera, I., & Gazaly, M. (2021). Students' Metalinguistic Awareness in L2 Writing: Grammarly-Mediated Feedback. *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 14(2), 128. <https://doi.org/10.31332/atdbwv14i2.1986>
- Hildawati, Ms., Lalu Suhirman, Ms., Bayu Fitra Prisuna, Mp., Liza Husnita, Mp., Budi Mardikawati, Mp., Santi Isnaini, M., Wakhyudin, M., Setiawan Hermawan, M., Hidayat Yayan, M., Sroyer Alviaan M, Ms., & Saktisyahputra, Mik. (2024). *BUKU AJAR METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF & APLIKASI PENGOLAHAN ANALISA DATA STATISTIK* (Efitra). PT. Sonpedia Publishing Indonesia. [www.buku.sonpedia.com](http://www.buku.sonpedia.com)
- Kurniawati, E., & Rindrayani, S. R. (2025). Pendekatan Kuantitatif dengan Penelitian Survei : Studi Kasus dan Implikasinya. *SOSIAL: Jurnal Ilmiah Pendidikan IPS*, 3(1), 65–69. <https://doi.org/10.62383/sosial.v3i1.596>
- Marliyanda, A., Wachyudi, K., & Kartini, D. (2022). Analisis Survei Terhadap Pengguna Grammarly. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(3), 1147–1152. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i3.3171>
- Pabubung, M. R. (2023). Era Kecerdasan Buatan dan Dampak terhadap Martabat Manusia dalam Kajian Etis. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 6(1), 66–74. <https://doi.org/10.23887/jfi.v6i1.49293>
- Prawiro, F., & Hardianto. (2023). PENGARUH PREFERENSI BENTUK KUESIONER DAN FAMILIARITAS INTERNET TERHADAP KONSISTENSI RESPON PADA MAHASISWA UNIKA ATMA JAYA. *Jurnal Ilmiah Psikologi MANASA Desember, 2023*(2), 56–63.
- Prihatin, P. N. (2022). Pengembangan Ilmu di Era Transformasi Digital. *Titian: Jurnal Ilmu Humaniora*, 6(2), 220–229. <https://doi.org/10.22437/titian.v6i2.20390>
- Rijal Fadli, M. (2021). *Memahami desain metode penelitian kualitatif*. 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>
- Rosediana Putri, E., Indah Lestiani, D., Kayla Putri Anindra, N., istighfarin Yarbo, A., Naylatan Syirfa, A., & Sari Dewi, R. (2023). Analisis Penggunaan Teknologi Artificial Intelligence Terhadap Produktivitas Akademik Mahasiswa. *Journal of Digital Business and Innovation Management*, 2(2), 111–126. <https://doi.org/10.1234/jdbim.v2i2.57674>
- Shinta Balkis, A., & Mayyadah, S. (2025). DAMPAK MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP PERILAKU FEAR OF MISSING OUT (FOMO) MINAT BELI BONEKA LABUBU (Metode Survei Pada Komunitas Bermain Tangerang). In *Jurnal Penelitian Multidisiplin Terpadu* (Vol. 9, Issue 1).
- Tambunsaribu, G., & Galingging, Y. (2023). Kekurangan Aplikasi Grammarly dalam Mendeteksi Kesalahan pada Karya Tulis Mahasiswa. *DIALEKTIKA: JURNAL BAHASA, SASTRA DAN BUDAYA*, 10(1), 25–44. <https://doi.org/10.33541/dia.v10i1.4838>
- Yusanto, Y. (2020). Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif. *Journal of Scientific Communication*.